

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya. Djohar (2007) mengemukakan bahwa Pendidikan Kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja profesional dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Pendidikan Kejuruan dirancang untuk mempersiapkan lulusan peserta didik yang dapat bersaing di dunia kerja, disamping itu menjadikan peserta didik yang berkualitas (Fuller & Unwin, 2011). Keberadaan SMK diasumsikan bahwa lulusannya mampu mengembangkan kecakapan dan keterampilan di dunia kerja (Desi, 2016, hlm 1). Pembelajaran pada Pendidikan Kejuruan mengarahkan peserta didik agar memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia industri (Baartman & De Bruijin, 2011).

SMK memiliki banyak program keahlian dengan menyesuaikan kebutuhan di dunia industri, salah satunya jurusan Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 15 Bandung merupakan sekolah yang memiliki empat program keahlian yaitu, Tata Boga, Pekerja Sosial, Multimedia dan Akomodasi Perhotelan. Pada program keahlian Akomodasi Perhotelan peserta didik dituntut untuk menjadi lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan di bidang *housekeeping* sehingga mampu bersaing di dunia industri perhotelan. Oleh karena itu, yang perlu dipersiapkan menjadi tenaga profesional untuk dapat memenuhi etos kerja, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan di lapangan (Marpeni, 2013).

Kebutuhan yang perlu dipersiapkan diantaranya kedisiplinan kerja, kecepatan kerja, tanggung jawab, dan ketepatan kerja (Purwanti, 2014, hlm 3) Salah satu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas peserta didik agar mempersiapkan kesiapan di bidang *housekeeping*. *Housekeeping* adalah salah satu bagian atau *department* yang ada di

dalam hotel yang menangani berkaitan dengan keindahan, kerapihan, kelengkapan, dan termasuk kebersihan lantai yang ada di *public area* (Rumekso, 2012).

Jenis lantai yang ada di *public area* meliputi marmer, keramik, dan *parquet*. Jenis lantai ini biasa sering ditemui di koridor, *lobby*, *rest area*, dan restoran. Dalam pembersihannya memiliki perawatan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat objek pengotor, seperti jejak sepatu, makanan, dan minuman, hal ini perlu adanya perawatan dan pembersihan secara khusus terhadap lantai. Maka, dalam pembersihannya bisa secara manual maupun dengan makinal. Alat makinal yang biasa digunakan untuk pembersihan *public area* berdasarkan jenis lantai salah satunya dengan menggunakan *polisher machine*.

Polisher machine adalah alat yang dipergunakan untuk menyikat dan mengkilapkan lantai, alat ini memiliki beberapa fungsi yaitu, *scrubbing*, *shampooing carpet*, *buffing*, *brussing*, dan *polishing* (Rumekso, 2009, hlm.172). Saat penggunaan *polisher machine*, pemasangan *pad holder* maupun cara penggunaannya harus tepat karena bisa berbahaya untuk lingkungan sekitar, melukai diri sendiri, dan rusak pada mesinnya. Oleh karena itu, Adiguzel (2011) berpendapat bahwa penilaian kinerja dapat mengetahui perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Namun, selama ini masih terdapat kendala pada alat penilaian kinerja peserta didik dalam praktikum, untuk menjadi lulusan berkualitas tergantung pada kemampuan praktik dan alat penilaian kinerja (Siregar, 2009). Maka, diperlukan alat penilaian kinerja (*performance assessment*) untuk dapat melihat kemampuan peserta didik pada penggunaan *polisher machine*.

Performance assessment adalah suatu sistem alternatif berdasarkan tugas jawaban terbuka (*open-ended task*) atau kegiatan *hand-on* yang dirancang untuk mengukur kriteria peserta didik terhadap seperangkat kriteria tertentu (Nitko, 1996). *Performance assessment* pada prinsipnya lebih ditekankan pada proses keterampilan dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Alat penilaian ini sangat cocok digunakan untuk menggambarkan proses, kegiatan, atau unjuk kerja melalui pengamatan terhadap peserta didik ketika melakukan praktikum. *Performance assessment* berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi dalam penelitian (Nila, 2010) membuktikan bahwa *performance assessment*

Eni Nur Waluya, 2018

**PERANCANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK PENGGUNAAN
POLISHER MACHINE PADA PRAKTIK PEMBERSIHAN LANTAI OLEH
PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI 15 BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pada praktikum alat listrik, menilai kemampuan peserta didik merangkai alat listrik percobaan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan hasil bukan sebelum atau setelah alat listrik dirancang. Maka dari itu, penilaian *performance assessment* dilakukan pada saat persiapan, pelaksanaan, dan hasil praktik.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 15 Bandung, alat penilaian yang digunakan Guru khususnya dalam praktik penggunaan *polisher machine* belum sesuai dengan *Standard Operating Procedure* dan alat penilaian yang digunakan tidak dibuat berdasarkan aspek kinerja yang meliputi persiapan praktik, proses, dan hasil praktik. Guru hanya mengamati proses penggunaan *polisher machine* tanpa memperhatikan aspek kinerja yang sesuai dengan *Standard Operating Procedure* Hotel. Penilaian kinerja yang digunakan hanya nama peserta didik dan kolom penilaian praktik, tidak disiapkan berdasarkan aspek persiapan, proses dan hasil maka penilaian tidak akurat sehingga tidak dapat mengukur kemampuan peserta didik pada penggunaan *polisher machine*.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Puji (2013:177) membuktikan bahwa evaluasi penilaian praktik terhadap peserta didik hanya 73% dibandingkan dengan evaluasi penilaian tes lisan dan tulis 78 %. Hal ini membuktikan bahwa alat penilaian kinerja tidak dirancang sebaik mungkin berdasarkan aspek yang telah ditentukan sehingga Guru tidak dapat mengukur kemampuan secara akurat. Maka dari itu, Guru memerlukan alat penilaian kinerja sebagai alat ukur kemampuan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik serta Guru dapat menilai sesuai dengan *standard operating procedure* penggunaan *polisher machine* secara akurat, komprehensif dan menjadikan lulusan yang berkualitas di *Department Housekeeping Public Area*.

Uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti termotivasi melakukan perancangan alat penilaian kinerja (*performance assessment*) untuk penggunaan *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai. Maka, penelitian ini berjudul perancangan *performance assessment* untuk penggunaan *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 15 Bandung, erat kaitannya dengan ruang lingkup keilmuan yang peneliti tekuni selama studi di Program studi PKK Departemen PKK FPTK UPI.

Eni Nur Waluya, 2018

**PERANCANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK PENGGUNAAN
POLISHER MACHINE PADA PRAKTIK PEMBERSIHAN LANTAI OLEH
PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI 15 BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Guru memerlukan alat penilaian kinerja (*performance assessment*) sesuai dengan *Standard Operating Procedure* penggunaan *polisher machine* pada pembersihan lantai.
- b. Perlu adanya alat penilaian kinerja untuk melihat kemampuan, ketepatan penggunaan *polisher machine* yang meliputi persiapan, proses, dan hasil sehingga menghasilkan penilaian secara akurat dan komprehensif pada mata pelajaran tata graha di SMK Negeri 15 Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan disimpulkan melalui pengumpulan data. Peneliti merumuskan yaitu bagaimana perancangan *performance assessment* untuk penggunaan *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik akomodasi perhotelan di SMK Negeri 15 Bandung?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk merumuskan tujuan apa yang ingin diketahui dalam penelitian, secara spesifik yang akan dicapai peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk memperoleh data dalam perancangan alat penilaian kinerja untuk penggunaan *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 15 Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Mengidentifikasi alat penilaian kinerja *polisher machine* sesuai kebutuhan peserta didik, meliputi persiapan, penggunaan, perawatan *polisher machine* dan hasil yang perlu diperhatikan pada praktik pembersihan lantai di SMK Negeri 15 Bandung.
- b. Merancang alat penilaian kinerja *polisher machine* yang akan dibuat oleh peneliti meliputi persiapan, proses, dan hasil kinerja

Eni Nur Waluya, 2018

**PERANCANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK PENGGUNAAN
POLISHER MACHINE PADA PRAKTIK PEMBERSIHAN LANTAI OLEH
PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI 15 BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- oleh peserta didik, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan pada praktik pembersihan lantai.
- c. Melakukan proses *Expert Judgement* untuk uji kelayakan alat penilaian penggunaan *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai.

1.4 Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan sumber informasi perancangan *performance assessment* praktik *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 15 Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian yang dapat memperkaya bidang keilmuan *housekeeping*.
- b. Bagi Guru
Alat penilaian kinerja ini dapat memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian penggunaan *polisher machine* pada peserta didik.
- c. Bagi Peserta didik
Dengan adanya penelitian ini, peserta didik lebih fokus sesuai tujuan pembelajaran *housekeeping*, karena merancang sesuai dengan silabus dan instrumen penilaian untuk memperoleh data kemampuan peserta didik.
- d. Bagi Sekolah
Manfaat penelitian ini bagi sekolah dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam sistem penilaian penggunaan *polisher machine* peserta didik dalam pelajaran *housekeeping*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Eni Nur Waluya, 2018

PERANCANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK PENGGUNAAN
POLISHER MACHINE PADA PRAKTIK PEMBERSIHAN LANTAI OLEH
PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI 15 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada penulisan skripsi, peneliti membuat struktur organisasi dalam penulisannya yang menjelaskan secara singkat sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- Bab II Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai *performance assessment*, dan komponen *performance assessment* daftar cek pada penggunaan *polisher machine*.
- Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.
- Bab IV Temuan dan Pembahasan, bab ini menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
- Bab V Simpulan dan Rekomendasi, bab ini menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Eni Nur Waluya, 2018

**PERANCANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK PENGGUNAAN
POLISHER MACHINE PADA PRAKTIK PEMBERSIHAN LANTAI OLEH
PESERTA DIDIK AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI 15 BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu